

**TEMA NASKAH DRAMA KARYA SISWA KELAS VIII-B
SMP N 1 WONOASRI MADIUN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

KHUSNUL KHAMIDIYYAH
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Khamidiyyah@gmail.com

Pembimbing

SUYATNO

Abstrak

Drama seperti halnya karya sastra pada umumnya, dapat dianggap sebagai interpretasi penulis lakon tentang hidup. Meskipun terdapat bermacam-macam definisi drama, ada satu hal yang tetap dan menjadi ciri drama, yaitu penyampaian yang dilakukan dalam bentuk dialog atau *action* yang dilakukan para tokohnya. Peneliti melihat banyaknya naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun yang mempunyai keanekaragaman bentuk dialog dan tema. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimanakah bentuk dialog naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun Tahun Ajaran 2012/2013? 2) bagaimanakah tema naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun Tahun Ajaran 2012/2013? Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber penelitiannya adalah 22 berkas naskah drama karya siswa. Data yang digunakan untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang bentuk dialog dan tema naskah drama karya siswa. Adapun hasil penelitian ini yaitu 1) bentuk dialog naskah drama karya siswa kelas VIII-B yang diuraikan meliputi, suasana, penokohan, konflik, dan klimaks. Suasana yang paling banyak digambarkan adalah suasana yang menyedihkan yang berjumlah 6 naskah, penokohan dengan struktur lengkap ada 17 naskah, konflik sosial ada 17 naskah, dan cerita yang berakhir dengan klimaks ada 20 naskah. 2) tema dalam 22 naskah drama dibedakan menjadi 4 aspek tematik, yaitu 3 naskah percintaan, 3 naskah perjuangan, 11 naskah persahabatan, dan 4 naskah tema perjuangan.

Kata kunci : *bentuk dialog, tema, naskah drama.*

Abstract

Drama as literature in general, can be considered as a scriptwriter interpretation of life. Despite the definitions diversity of drama, there is one thing which becomes the main characteristic of drama that is the information delivery in the form of dialogue or the action which is conducted by the actors. The researcher notices there are a lot of theme varieties in class VIII-B SMP N 1 Wonoasri drama scripts. Therefore, the research questions of this study are 1) How does the format dialogue of class VIII-B SMP N 1 Wonoasri, Madiun year 2012/2013 drama scripts? 2) How does the theme of class VIII-B SMP N 1 Wonoasri, Madiun year 2012/2013 drama scripts? The research design of this study is descriptive qualitative research. Furthermore, the data of the study come from 22 students' drama script. The data are used to get the description of the format and the theme of the students' drama script. Whereas, the findings of this research are 1) VIII-B drama script format which consist of the scene, characterization, conflict, and climax. The mostly described scene is a sad scene in six drama scripts, the complete characterization in 17 drama scripts, and drama which is ended by the climax in 20 drama scripts. 2) The theme of the 22 drama scripts can be categorized into 4 different theme, those are 3 love scripts, 3 heroism scripts, 11 friendship scripts, and 4 family theme scripts.

Key Word : *format dialogue, theme, drama script*

PENDAHULUAN

Drama sebagai karya sastra memiliki dua dimensi yang saling berkaitan, maka drama merupakan bagian dari ekspresi tulisan dan ekspresi lisan (Hassanudin, 2009:1). Poses penulisan drama merupakan kegiatan yang memerlukan keterampilan tersendiri di samping ketekunan. Keterampilan menulis naskah drama

merupakan keterampilan menulis yang kurang diminati siswa untuk dipelajari karena mereka menganggap bahwa menulis naskah drama itu sulit, kurang menarik, dan memakan banyak waktu sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran menulis naskah drama

Dalam sebuah naskah drama, bila diinterpretasi melalui teksnya, seorang peneliti harus secara cermat

menganalisis dialog-dialog penting dalam teks. Selanjutnya, drama yang baik biasanya tidak hanya sekedar menawarkan kandungan tema yang mempunyai pemahaman filosofis, tetapi juga menciptakan rasa pembaruan vital (*sense of vital renewal*) berupa harmonisasi spiritual yang lebih mendalam (Kernodle, 1966: 355) (dalam Dewojati, 2012: 179).

Tema menjadi langkah awal untuk memulai menyusun naskah drama. Tema dalam naskah drama berguna sebelum siswa menulis naskah drama, siswa harus menentukan dan mengetahui tema yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam menulis naskah drama. Setelah menentukan tema, siswa juga akan menuliskan berbagai dialog-dialog yang akan mendukung jalannya cerita dalam naskah drama hingga menjadi sebuah naskah drama yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk dialog naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah tema naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun Tahun Ajaran 2012/2013?

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk dialog naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun Tahun Ajaran 2012/2013
2. Mendeskripsikan tema naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun Tahun Ajaran 2012/2013.

Moulton (dalam Tarigan, 2008: 70) mengatakan bahwa “drama adalah hidup yang ditampilkan dalam gerak” (*life presented in action*) ataupun Bathazar Verhagen yang mengemukakan bahwa “drama adalah kesenian melukis sifat dan sikap manusia dengan gerak.”

Pembangun tekstur di dalam sebuah drama adalah dialog. Terkstur tersebut tercipta karena adanya suara dan imaji bahasa dlam dialog (Kernodle, 1966: 355) (dalam Dewojati, 2012: 181). Selain itu, dialog juga dinyatakan pula sebagai sarana primer drama, karena dialog dapat menggerakkan alur.

Teks atau naskah drama tidak mempunyai narasi, karena itu teks lakon hanya dapat diteliti melalui dialog-dialog. Dialog dalam lakon merupakan sumber utama untuk menggali segala informasi tekstual. Jalan eksekusi (pelaksanaan pentas) juga akan memposisikan dialog menjadi sarana penting dalam menjadikan teks tertulis tersebut menjadi “terdengar” dan “teraba”. Selanjutnya, banyak penelitian telah menunjukkan bahwa hanya pada

lakon yang tertulis secara lengkap dengan petunjuk penyutradaraan yang secara rinci, pembaca teks dapat digunakan untuk kemungkinan pementasannya (Soemanto, 2000: 125) (dalam Dewojati, 2012: 181). Hal senada juga diungkapkan oleh Fergusson (1968: 17-21) dan Astone (1991: 51) (dalam Dewojati, 2012: 181-182) mengemukakan bahwa drama bergantung penuh kepada dialog. Bentuk dialog harus berupaya melukiskan suasana, perwatakan, konflik, dan klimaks.

Apabila sebuah drama diinterpretasi melalui teksnya, seorang peneliti harus secara cermat menganalisis dialog-dialog penting dalam teks. Selanjutnya, drama yang baik biasanya tidak hanya sekedar menawarkan kandungan tema yang mempunyai pemahaman filosofis, tetapi juga menciptakan rasa pembaruan vital (*sense of vital renewal*) berupa harmonisasi spiritual yang lebih mendalam (Kernodle, 1966: 355) (dalam Dewojati, 2012: 179).

Tema adalah bagian penting dari sebuah drama, bahkan, pertunjukan paling sepele sekalipun dapat menyiratkan sikap-sikap filosofis tertentu. Beberapa penulis drama terkenal dunia yang sudah memberikan kontribusi besar kepada pemikiran manusia. Mereka menciptakan rasa pembaruan dengan vital (*Sense of vital renewal*) melalui karakter-karakter yang mereka bangun. Karakter itu bergerak masuk ke dalam seluruh irama kehidupan dalam jalinan cerita dan akhirnya menemukan takdirnya untuk menuju keselarasan spiritual yang lebih besar (Dewojati, 2012: 180).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian, berupa deskripsi atau gamabaran bentuk dialog dan tema naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun. Penggambaran mengenai bentuk dialog dan tema naskah drama menggunakan pendekatan kualitatif.

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat, paragraf, dan dialog yang berkaitan dengan bentuk dialog dan tema naskah drama sebagai bahan pembahasan dan permasalahan. Ke -23 berkas naskah drama diberi kode sebagai berikut.

Tabel.3.1
Kode Berkas Naskah Drama

No.	Nama Siswa	Judul Naskah Drama	Kode
1.	Rutdi Hartono	<i>Cinta Anak Sholehah</i>	ND-1
2.	Kikiy Ovitarani Dewi	<i>Jiwa Persahabatan</i>	ND-2

3.	Heri Susanti	<i>Saudara Angkatku Super Jelek</i>	N D-3
4.	Ima Adelia	<i>Persahabatan yang Sesungguhnya</i>	N D-4
5.	Imroatus Zulaikah	<i>Anganku Melayang</i>	ND-5
6.	Shintya Rizky Lestari	<i>Gara-gara HP</i>	ND-6
7.	Rodliyatul Nur Afifah	<i>Kado Kecil Untukmu, Teman</i>	ND-7
8.	Akbar Sodik Assobar	<i>Cinta yang tak Direstui</i>	ND-8
9.	Siti Mutmainah	<i>Arti Sahabat</i>	ND-9
10.	Eva Dewi Lestari	<i>Kuraih Mimpiku</i>	ND-10
11.	Anisa Yulianti	<i>Teman yang Sombong</i>	ND-11
12.	Iin Kurniawati	<i>Arti Persahabatan</i>	ND-12
13.	Wahyu Aprilia	<i>Tetap Ada Semangat</i>	ND-13
14.	Nanda Puspitasari	<i>Kesetiaan Cinta</i>	ND-14
15.	Yuliana	<i>Salah Duga</i>	ND-15
16.	Nia Poniaty	<i>Dihatiku ada Kenagan Kita</i>	ND-16
17.	Fridha Yurichawati	<i>Kesetiaan Seorang Sahabat</i>	ND-17
18.	Berliana Mei Yolla	<i>Musuh jadi Sahabat</i>	ND-18
19.	Khairul Afandi	<i>Izinkan Aku Bertemu Ibu</i>	ND-19
20.	Anjar Wijaksono	<i>Indonesia Merdeka</i>	ND-20
21.	Suci Rahayu	<i>Perjuangan Hidup</i>	ND-21
22.	Siska Nindasari	<i>Berjuang Hidup demi Cucunya</i>	ND-22

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat. Adapun prosedur

data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) mengumpulkan naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Madiun;
- 2) membaca secara intens 22 berkas naskah drama karya siswa;
- 3) mencatat data yang berupa frasa, kata, kalimat, atau paragraf yang mengandung bentuk dialog dan tema naskah drama;

Kode Data Tema	Kutipan	Keterangan
ND-2/K-4	Tiara: "Hai semua. Aku dengar kalian mau belajar di rumah Sinta ya? Aku boleh ikut apa tidak?" Zahrah: "Kamu mau ikut? Pasti ada sesuatu yang akan kamu rencanakan, ya?"	Kutipan dialog menggambarkan tentang keikutsertaan Tiara anak nakal dalam cerita untuk belajar di rumah Shinta

- 4) memberi kode pada data.. Sebagai contoh, dalam penelitian ini peneliti menuliskan ND-1 sebagai kode berkas naskah drama nomor 1 dan K-1 sebagai kutipan nomor 1 . Contohnya seperti berikut.

Tabel 3.2
Kodifikasi Data

Teknik penganalisisan data penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) karena menyajikan simpulan data berupa bentuk dialog dan tema naskah drama karya siswa SMP N 1 Wonoasri secara sah dan sesuai dengan konteksnya.

Prosedur penganalisisan data penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) **memberi kode pada data yang diperlukan..**
- 2) **menganalisis data.**
- 3) **menyimpulkan hasil analisis.**

Penyimpulan hasil analisis dilakukan dengan mengelompokkan bentuk dialog naskah drama yang telah dianalisis dan mengelompokkan beberapa tema naskah drama ke dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 3.3

Contoh Kategori Bentuk Dialog Siswa Kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri

Kode Naskah	Bentuk			
	Suasana	Penokohan	Konflik	Klimaks
ND-1	Membahagiakan, Menegangkan	Lengkap	Sosial	Ada

Tabel 3.4

Contoh Kategori Tema Naskah Drama Siswa Kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri

Kode Naskah	Tema	Aspek Tema
ND-1	Perbedaan cinta atau cinta tak mengenal perbedaan sosial	Percintaan

- 4) **melaporkan hasil analisis.** Setelah menyimpulkan hasil analisis, selanjutnya peneliti melaporkan hasil analisis tersebut. Proses laporan tersebut berupa hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada bab IV. Laporan penelitian ini berbentuk skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, yakni bentuk dialog dan tema naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2012/2013. Berikut penjelasan hasil penelitian mengenai bentuk dialog dan tema naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2012/2013.

Bentuk Dialog Naskah Drama Karya Siswa Kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri

1) Rutdi Hartono/ VIII-B/ 1/ *Cinta Anak Sholehah*

Suasana atau gambaran kejadian yang terdapat dalam naskah drama karya Rutdi menggambarkan kejadian yang menegangkan sekaligus membahagiakan. Naskah drama tersebut mempunyai 5 tokoh, 2 menjadi tokoh utama, 1 tokoh menjadi tokoh antagonis, dan 2 menjadi tokoh tritagonis. Konflik berupa konflik sosial, yaitu terjadi pertentangan yang terjadi antara Fahri si anak miskin dan Alek calon suami Shofa yang kaya untuk mendapatkan cinta Shofa. Klimaksnya berakhir dengan kebahagiaan yang terjadi diantara Fahri dan Shofa dan menyedihkan karena Alek mati kecelakaan setelah mendengar keputusan yang telah diambil oleh Shofa.

2) Kiki Ovitarani Dewi/ VIII-B/ 03/ *Jiwa Persahabatan*

Gambaran kejadian yang terdapat dalam naskah drama berdasarkan dialog yang diungkapkan oleh para tokoh menggambarkan suasana yang menegangkan.

Naskah drama karya Kiki terdapat empat tokoh, yaitu Tiara, Zahrah, Sinta, dan Dinda. Zahrah, Sinta, dan Dinda adalah sahabat karib yang menjadi tokoh protagonis, sedangkan Tiara adalah tokoh yang menentang cerita dan menjadi tokoh antagonis. Konflik yang terjadi berupa konflik sosial. Konflik tersebut akhirnya mencapai klimaks yang membahagiakan.

3) Heri Susanti/ VIII-B/ 4/ *Saudara Angkatku Super Jelek*

Penggambaran suasana yang terjadi di dalam naskah drama tersebut sangat menyedihkan. Naskah drama karya Heri terdapat enam tokoh. Empat tokoh yang berperan menjadi protagonis, yaitu Ami, Uma, Mini, dan Ratna. Satu tokoh yang berperan menjadi antagonis yaitu Intan, sedangkan yang menjadi tokoh tritagonis adalah ayah Intan. Konflik yang terjadi berupa konflik sosial. Klimaksnya Intan merasa bersalah dan merasa kesepian. Intan sadar kalau tindakan yang dilakukannya itu salah. Intan pun meminta maaf kepada keempat saudara angkatnya dan meminta mereka untuk kembali ke rumah Intan.

4) Ima Adelia/ VIII-B/ 5/ *Persahabatan yang Sesungguhnya*

Suasana yang tergambar dalam naskah drama menggambarkan keadaan yang mengharukan sekaligus membahagiakan. Naskah drama karya Ima terdapat enam tokoh, yaitu Intan, Ana, Tika, Rian, Tino, dan Santi. Santi dan Rian menjadi tokoh antagonis sekaligus tritagonis karena hanya muncul pada satu bagian saja dan menentang jalannya cerita. Sedangkan, Intan, Ana, Tika, dan Tini adalah tokoh yang berperan sebagai protagonis yang mendukung jalannya cerita.

Konflik yang terjadi dalam cerita tersebut berupa konflik sosial. Konflik tersebut timbul karena rasa iba Ana, Intan, dan Tika ketika Tino berjualan gorengan untuk membiayai sekolahnya. Klimaksnya, Ana, Intan, dan Tika member bantuan kepada Tino agar beban ekonomi yang ditanggungnya sedikit berkurang.

5) Imro'atus Zulaikah/ VIII-B/ 6/ *Anganku Melayang*

Dialog dalam naskah drama tersebut menggambarkan suasana yang mengharukan. Naskah drama karya Zulaikah mempunyai empat tokoh, yaitu Fahrul dan Pak Ahmad sebagai tokoh protagonis, Basil sebagai tokoh antagonis, dan bu Ismi sebagai tokoh tritagonis. Konflik yang ditimbulkan akibat dialog yang terjadi antar tokoh tersebut berupa konflik fisik. Klimaksnya, Pak Ahmad meninggal dunia saat berangkat memulung karena tertabrak mobil. Fahrul pun menyesal dan akhirnya tidak bisa kembali bersekolah seperti apa yang dia inginkan. Walaupun demikian, Fahrul tetap semangat agar bisa bersekolah kembali.

6) Shintya Rizki Lestari / VIII-B/ 7/ *Gara-gara HP*

Penggambaran suasana dalam naskah drama tersebut sangatlah menegangkan. Naskah drama karya Shintya terdapat tujuh tokoh, tokoh Elisa, Lia, dan Iin berperan sebagai tokoh protagonis, Imei berperan sebagai tokoh antagonis, dan ayah, ibu, ibu guru berperan sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita berlangsung.

Konflik yang terjadi pada cerita tersebut berupa konflik sosial. Klimaksnya Eliza pun mendapat teguran dari bu guru dan orangtuanya akibat perilaku Eliza yang sombong tersebut.

7) Rodliyatul Nur Afifah/ VIII-B/10/ *Kado Kecil Untukmu Teman*

Penggambaran suasana cerita dalam naskah drama tersebut sangat menyedihkan. Naskah drama karya Rodliyatul terdapat empat tokoh. Tokoh protagonis diperankan oleh Riska, Tika, dan Lisa, sedangkan tokoh Ibu Asih memerankan tokoh antagonis dan tritagonis karena selain menentang cerita tokoh tersebut hanya muncul dalam beberapa bagian saja. Konflik yang terdapat dalam cerita tersebut berupa konflik sosial. Dalam cerita tersebut tidak mencapai klimaks, langsung pada Lisa dan ibunya pindah ke Surabayadan kedua temannya member Lisa kado untuk kenang-kenangan.

8) Akbar Sidik Assobar/ VIII-B/ 12/ *Cinta yang Tidak Direstui*

Dialog yang terdapat dalam naskah tersebut menggambarkan suasana yang menyedihkan. Berdasarkan dialog yang diungkapkan para tokoh, naskah drama karya Akbar mempunyai lima tokoh. Tokoh Arif dan Hana berperan sebagai tokoh protagonis, tokoh Pak Harianto berperan sebagai tokoh antagonis, dan tokoh Ibu Rini dan Adi berperan sebagai tokoh tritagonis. Konflik yang terjadi berupa konflik sosial. Dalam cerita tersebut tidak terdapat klimaks, Arif pergi dari rumah Hana ada suatu perlawanan apapun.

9) Siti Mutmainah/ VIII-B/13/ *Arti Sahabat*

Penggambaran suasana dalam naskah tersebut, mengharukan sekaligus membahagiakan. Naskah drama karya Siti mempunyai empat tokoh, yaitu Igo, Mimi, Kara, dan Afika. Mereka semua berperan sebagai tokoh protagonis. Tidak ada yang berperan sebagai tokoh antagonis dan tritagonis karena semua tokoh mendukung jalannya cerita dalam naskah drama. Konflik yang terjadi berupa konflik sosial. Klimaksnya, Igo, Mimi, dan Afika pergi ke rumah Kara untuk mencari tahu apa yang sebenarnya dialami oleh Kara. Setelah mengetahui alasan yang jelas, akhirnya mereka berempat sepakat tidak akan menggunakan fasilitas yang telah diberikan oleh orangtuanya masing-masing selama ujian.

10) Eva Dewi Lestari/ VIII-B/15/ *Kurahi Mimpi*

Suasana yang tergambar dalam cerita naskah tersebut menggambarkan peristiwa yang mengharukan sekaligus membahagiakan. Naskah drama karya Eva hanya terdapat tiga tokoh yaitu Dinda, Kila, dan Ibu Rina. Ketiga tokoh tersebut berperan sebagai tokoh protagonis, tidak ada yang berperan sebagai tokoh antagonis dan tritagonis. Konflik yang timbul dalam naskah tersebut berupa

konflik sosial. Klimaksnya, suatu hari Dinda menolong anak Ibu Rina dan atas kebaikan hati Dinda.

11) Anisah Yulianti/ VIII-B/16/ *Teman yang Sombong*

Dialog dalam naskah tersebut menggambarkan suasana yang menegangkan. Naskah drama karya Anisah terdapat enam tokoh, yaitu Nikita, Rizky, dan Frans berperan sebagai tokoh protagonis, Ica berperan sebagai tokoh antagonis, dan teman-teman Ica berperan sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita. Konflik yang timbul dalam naskah berupa konflik sosial. Klimaksnya konflik tersebut berakhir dengan pembelaan Rizky kepada Ica kalau Ica tidak mengambil uang Nikita. Rizky menjelaskan uang Nikita jatuh di selokan saat ganti baju olahraga.

12) Iin Kurniawati/ VIII-B/17/ *Arti Persahabatan*

Penggambaran suasana dalam naskah tersebut menggambarkan kejadian yang menegangkan dan membahagiakan. Naskah drama karya Iin mempunyai empat tokoh. Tokoh Dewi dan Riska berperan sebagai tokoh protagonis. Tokoh Sindi berperan sebagai tokoh antagonis. Tokoh Pak Andre berperan sebagai tokoh tritagonis. Konflik yang terjadi dalam cerita berupa konflik sosial. Klimaksnya Sindi meminta maaf kepada Dewi karena telah menfitnahnya dan mereka pun berteman baik kembali.

13) Wahyu Aprilia/ VIII-B/19/ *Tetap Ada Semangat*

Suasana yang tergambar dalam naskah tersebut sangat menyedihkan. Naskah drama karya Wahyu mempunyai lima tokoh. Tokoh Sandy dan Ibu berperan sebagai tokoh protagonis. Tokoh guru, bapak, dan teman-teman Sandy berperan sebagai tritagonis. Didalam naskah tidak ada yang berperan sebagai tokoh antagonis karena tidak ada tokoh yang menentang jalan cerita. Konflik yang terjadi berupa konflik batin yang ada pada diri Sandy. Klimaksnya Sandy membaca sebuah artikel di majalah tentang seorang ustad cacat yang dapat menginspirasi banyak orang. Setelah membacanya, semangat Sandy tergugah dan bersemangat kembali.

14) Nanda Puspitasari/ VIII-B/21/ *Kesetiaan Cinta*

Suasana yang tergambar berdasarkan dialog yang diungkapkan oleh para tokoh tersebut, menggambarkan keadaan yang menegangkan. Naskah drama karya Nanda mempunyai empat tokoh. Tokoh Niko dan Jeji berperan sebagai tokoh protagonis. Tokoh Nanda berperan sebagai antagonis dan tokoh Fridha sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita. Konflik yang timbul dalam cerita berupa konflik sosial. Klimaksnya Nanda meminta Niko untuk membuktikannya kepada semua orang kalau dia tidak berselingkuh dengan mengucap cinta kepada Nanda di depan orang banyak.

15) Yuliana/ VIII-B/22/ *Salah Duga*

Penggambaran suasana dalam cerita tersebut menggambarkan keadaan yang menegangkan. Naskah drama karya Yuliana terdapat empat tokoh. Tokoh Tono berperan sebagai antagonis, tokoh Deni dan Anton berperan sebagai protagonis, dan tokoh Ibu Hidayati berperan sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita.

Konflik yang timbul dalam cerita berupa konflik sosial. Klimaksnya Ibu Hidayati guru kelasnya menasehati Tono untuk mengingat-ingat kembali dimana Tono menaruh uangnya.

16) Nia Poniaty/ VIII-B/23/ *Dihatiku Ada Kenangan Kita*

Suasana yang tergambar dalam naskah tersebut menggambarkan suasana yang menyedihkan tapi berakhir dengan membahagiakan. Naskah drama karya Nia mempunyai tiga tokoh, yaitu Yasmine dan Aira berperan sebagai tokoh protagonis dan tokoh Nabila berperan sebagai tokoh antagonis. Konflik yang terjadi dalam cerita tersebut berupa konflik sosial. Klimaksnya, Nabila jatuh sakit akibat memakan roti yang diracun oleh Yasmine. Akhirnya, Yasmine pun meminta maaf akibat ulahnya dan mereka kembali berteman baik.

17) Fridha Yurichawati/ VIII-B/24/ *Kesetiaan Seorang Sahabat*

Penggambaran suasana yang terdapat dalam naskah berdasarkan dialog yang diucapkan oleh para tokoh sangatlah menegangkan sekaligus membahagiakan. Naskah drama karya Fridha mempunyai empat tokoh. Feny dan Sigit berperan sebagai tokoh protagonis. Tokoh Michel berperan sebagai tokoh antagonis, dan tokoh Vegit berperan sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita. Konflik yang terjadi berupa konflik sosial. Klimaksnya Michel mengalah dan menyerah untuk mendapatkan cinta Feny.

18) Berliana Mei Yolla/ VIII-B/25/ *Musuh Jadi Sahabat*

Suasana yang tergambar dalam naskah sangat menegangkan sekaligus membahagiakan. Naskah drama karya Berliana mempunyai lima tokoh. Tokoh Nina dan Vina berperan sebagai tokoh protagonis, tokoh Angel dan Keila berperan sebagai tokoh antagonis, dan Bu Shilla berperan sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita. Konflik yang terjadi berupa konflik sosial. Klimaksnya, Bu Shilla menasihati Angel dan Keila, akhirnya Angel dan Keila meminta maaf kepada Nina dan Vina, merekapun kembali menjadi teman baik.

19) Khairul Afandi/VIII-B/26/ *Izinkan Aku Bertemu Ibu*

Suasana dalam naskah digambarkan dengan suasana menyedihkan dan berakhir membahagiakan. Naskah drama karya Khairul mempunyai lima tokoh. Tokoh

paman dan bibi berperan sebagai tokoh antagonis, tokoh Ani berperan sebagai tokoh protagonis, dan tokoh nenek berperan sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita. Konflik yang timbul berupa konflik sosial dan konflik batin. Klimaksnya, pamannya membiarkan Ani bertemu dengan ibu kandungnya setelah sekian lama tidak bertemu.

20) Anjar Wijaksono/ VIII-B/27/ *Indonesia Merdeka*

Suasana yang tergambar dalam naskah tersebut sangatlah menegangkan. Naskah drama karya Anjar mempunyai 12 tokoh. Tokoh protagonis diperankan oleh bung Karno, bung Tomo, Soedirman, Agus Salim, Wahidin S, dan Soepriadi. Tokoh antagonis diperankan oleh Prajurit Belanda, Wiliam, dan Rafles, sedangkan tokoh tritagonis diperankan oleh Van Den Bosh, Van Den Venter, Douwes Dekker. Konflik yang timbul berupa konflik sosial. Klimaksnya, pejuang Indonesia menang melawan pasukan Belanda dan berhasil menduduki markas yang dipakai Belanda tersebut.

21) Suci Rahayu/ VIII-B/28/ *Perjuangan Hidup*

Penggambaran suasana dalam naskah drama tersebut menyedihkan tapi berakhir dengan membahagiakan. Naskah drama karya Suci mempunyai empat tokoh, yaitu Ibu Siti yang berperan sebagai tokoh antagonis, Hanny dan nenek berperan sebagai tokoh protagonis, dan Kak Beny berperan sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita. Konflik yang terjadi dalam naskah berupa konflik sosial dan batin. Klimaksnya, berkat kebaikan hati Heny menolong seorang nenek, Heny diangkatnya menjadi cucunya dan kembali disekolahkan seperti yang dia harapkan.

22) Siska Nindasari/ VIII-B/29/ *Berjuang demi Hidup Cucunya*

Suasana yang tergambar melalui dialognya, menggambarkan suasana yang menyedihkan. Naskah drama karya Siska mempunyai lima tokoh. Tokoh Kakek Sulaiman dan Dinda berperan sebagai tokoh protagonis. Tokoh Ardila dan Putri berperan sebagai tokoh antagonis. Tokoh mantri berperan sebagai tokoh tritagonis yang membantu jalannya cerita. Konflik yang terjadi dalam naskah berupa konflik batin dan sosial. Klimaksnya, Putri dan Ardila menyesal karena kakek meninggal dan tidak sempat membahagiakan kakek semasa masih hidup.

Tema Naskah Drama Karya Siswa Kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri

1) Rutdi Hartono/ VIII-B/ 1/ *Cinta Anak Sholehah*

Berdasarkan isi naskah drama tersebut, ide pokok yang terurai adalah tentang kisah cinta yang mempunyai perbedaan. Tetapi perbedaan tersebutlah yang akhirnya bisa menyatukan cinta mereka. Tema perjalanan cinta tersebut tergambar jelas dalam kutipan dialog berikut.

- 1 Fahri: "Hai, aku mau ngomong sama kamu kalau sebenarnya aku menyukaimu"
Shofa: "Sebenarnya aku juga mencintaimu tapi aku harus bilang sama Abi dulu"
Alek: "Heh, kamu tahu tidak kalau aku ini calon suaminya Shofa, ngaca dong kamu itu siapa?"
Fahri: "Apa benar itu Shofa, tolong jawab"
(Pak Komari datang karena mendengar suara keras)
Pak Komari: "Ada apa ini? Kog rame, teriak-teriak!"
Alek: "ini Bi, anak miskin ini bilang kalau dia cinta Shofa. Dasar tidak tahu malu, Abi kan udah tahu kalau aku akan menikah dengan Shofa"
Pak Komari: "Maaf nak Alek, saya tidak bisa memutuskan, biar Shofa saja yang memutuskan, yang penting Shofa bahagia"
Alek: "Shofa, pilihlah aku, mana mungkin dia bisa membahagiakan kamu, dia kan miskin"
Pak Komari: "Ya sudah, Shofa kamu putuskan saja yang kamu pilih"
Shofa: "Aku pilih Fahri Abi karena aku butuh kebahagiaan serta laki-laki yang bisa menjadi imam dalam kehidupanku"(ND-1/K-3)

Data tersebut memperlihatkan perselisihan dalam memperebutkan cinta Shofa. Jadi tema yang tergambarkan dalam naskah drama karya Rutdi tentang perjuangan pemuda miskin untuk mendapatkan cinta. Aspek tema yang ditonjolkan tentang percintaan.

2) **Kiki Ovitarani Dewi/ VIII-B/ 03/ Jiwa Persahabatan**

Berdasarkan isi naskah drama karya Kiki tersebut tema atau ide pokok yang muncul dalam naskah tersebut adalah perusak persahabatan. Persahabatan yang dijalin oleh Zahrah, Dinda, dan Sinta hampir putus hanya gara-gara hasutan dari salah satu teman sekelasnya yaitu Tiara. Semua itu terlihat dalam kutipan dialog berikut.

- 2 Tiara: "Hai semua, sorry aku telat. Aku bawa berita menarik buat kalian"
Zahrah: "Asal kamu tahu ya, aku tidak akan tertarik dengan berita yang kamu katakan itu!"
Sinta: (Menepuk bahu Zahrah) "Hei, kamu tidak boleh seperti itu Zahra! Apa berita darimu Tiara?"
Tiara: "Teman yang kalian tunggu-tunggu itu adalah teman yang mengecewakan!"
Zahra: "Maksud kamu Dinda? Kenapa dengan dia?"
Tiara: "Tadi aku bertemu dnegan dia dan aku mau ajak kesini"
Sinta: "Lalu, mengapa dia belum datang?"
Tiara: "Katanya dia tidak mau datang kesini karena rumahmu jelek, Sinta!"(ND-2/K-5)

- 3 Sinta: "Dinda, apakah benar yang dikatakan Tiara tadi? Kalau kamu tidak mau kesini karena rumahku jelek"
Zahrah: "Ayo ngaku aja!"
Dinda: "Aku tidak berkata apa-apa, bahkan aku tidak bertemu dengan Tiara"
Zahrah: "Jujur aja din!"

Dinda: "Ya udah kalau kalian lebih percaya sama Tiara daripada aku"

Sinta: "Sudahlah Din, ini Cuma salah paham. Kalian kan tahu kalau Tiara hanya ingin merusak persahabatan kita"(ND-2/K-6)

Berdasarkan data tersebut, ide pokok naskah drama yang tercetus tentang persahabatan, hanya saja dalam persahabatan tersebut diwarnai dengan konflik-konflik kecil yang bisa merusak persahabatan. Jadi, tema yang tergambarkan dalam naskah drama karya Kiky tentang iri dan kesalahpahaman diantara sahabat. Aspek tema yang ditonjolkan tentang persahabatan.

3) **Heri Susanti/ VIII-B/ 4/ Saudara Angkatku Super Jelek**

Isi naskah yang mempunyai ide pokok cerita sebuah arti sebuah keluarga tersebut digambarkan oleh perilaku Intan yang jutek. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

- 4 Ayah Intan: Intan, perkenalkan ini Ami, Umi, Mini, dan Ratna sekarang mereka menjadi saudara angkat kamu.
Intan: Apa.....saudara angkat? Apa kata temen-temen akau nanti yah kalau aku punya saudara yang kumel seperti mereka?(ND-3/K-7)

- 5 Intan: "Mau kemana kalian?"
Ami: "Kami mau kembali ke panti daripada tinggal di rumah yang mewah tapi dijadikan budak"(ND-3/K-10)

- 6 Waktu demi waktu Intan lewati tanpa mereka, Intan sangat kerepotan tanpa mereka. Intan sadar bahwa mereka sangat berarti dan Intan sudah memperlakukan mereka sesuka hatinya. Akhirnya Intan memutuskan untuk meminta maaf kepada mereka dan memintanya untuk kembali ke rumah.
Mini: "Ngapain kamu ke sini, katanya udah nggak butuh kita lagi"
Intan: "Enggak kok, aku ke sini mau minta maaf sama kalian"(ND-3/K-11)

Berdasarkan data-data tersebut, Intan pun sadar dan meminta maaf atas perilaku yang membuat saudara angkatnya kembali dan Intan pun meminta keempat saudara angkatnya untuk kembali tinggal ke rumahnya. Aspek tema yang ditonjolkan dalam naskah drama tersebut tentang keluarga.

4) **Ima Adelia/ VIII-B/5/ Persahabatan yang Sesungguhnya**

Isi naskah drama karya siswa mengisahkan tentang kepedulian seorang sahabat. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog.

- 7 Intan: "Ayo nanti kita ngerjain tugas dirumahku? Kalian mau nggak teman-teman?"
Ana: "Aku sih mau-mau aja. Tergantung kalian!"
Tika: "Aku juga gitu kok, lha kamu No?"
Tino: "Maaf... Aku nggak bisa Tik, soalnya aku harus membantu Ibuku berjualan!"(ND-4/K-12)

8 Tika: "Teman-teman, aku punya aide, bagaimana kalau kita bantu Tino agar dia tidak terlalu kesulitan seperti itu"

Intan: "Iya, aku setuju dengan ide kamu Tik. Bagaimana kalau kamu Na?"

Ana: "Aku juga setuju. Sebagai teman kita harus membantu orang yang mengalami kesulitan"

Intan: "Iya, kamu benar juga"

Ana: "Bagaimana kalau kita mengumpulkan uang saku sedikit demi sedikit?"

Tika: "Iya, aku setuju" (ND-4/K-14)

9 Tino: "Ada apa kok kalian datang ke rumahku?"

Intan: "Ini aku dan teman-teman datang ke sini untuk memberi uang ini ke kamu No, semoga kamu menerima uang ini biar pun sedikit dan semoga bermanfaat untuk kamu"

Ana: "Iya No, kita ini ingin membantu kamu tetapi Cuma ini yang bisa kita bantu"

Tika: "Iya, mereka berdua benar"

Tino: "Makasih ya teman-teman, kalian semua memang sahabat terbaikku" (ND-4/K-15)

Berdasarkan data-data tersebut, tema naskah drama yang digambarkan adalah tentang kepedulian seorang sahabat. Intan, Ana, dan Tika adalah sahabat karib yang peduli terhadap teman sekelasnya Tino. Aspek tema yang ditonjolkan tentang persahabatan.

5) Imro'atus Zulaikah/ VIII-B/ 6/ Anganku Melayang

Gagasan utama yang ada dalam naskah drama karya Imro'atus mengenai kasih sayang seorang bapak kepada anaknya. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

10 Ahmad: (Sambil mengelus-elus rambut Fahrul)"

Rul, apa yang kamu inginkan dari bapakmu? Bapak sama sekali belum pernah membahagiakanmu nak"

Fahrul: "Bapak, aku hanya ingin bersekolah tidak lebih dari itu pak"

Ahmad: (Dengan mata yang berbinar-binar)"Ya, akan bapak usahakan kalau bapak sudah punya cukup uang nanti kamu pasti bisa sekolah"

Fahrul: "Terima kasih banyak Bapak, tapi aku tidak ingin merepotkan Bapak"(ND-5/K-16)

11 Basil: "Rul, kenapa kamu sedih?"

Fahrul: (Melihat anak yang sedang berangkat sekolah) "Aku sedih dan campur bahagia, jika melihat anak seumuran kita bersekolah"

Basil : "Sedih kenapa? Apakah kamu juga ingin bersekolah?"

Fahrul: "Tentu saja, aku ingin bersekolah sampai bisa tercapai cita-citaku agar aku bisa membahagiakan kedua orangtuaku"

(ND-5/K-17)

12 Ahmad: (Pagi-pagi sudah semangat bekerja lagi karena sudah sembuh dari sakitnya) "Alhamdulillah aku sudah sembuh" (tanpa disadari dibelakangnya ada mobil yang melaju kencang dan menabraknya, akhirnya bapak Fahrul meninggal dunia)

Fahrul : (Dia sedih ditinggal bapaknya) "Bapak....Bapak...Yaaa pupus sudah deh harapkanu." (ND-5/K-19)

Berdasarkan data-data tersebut, tema naskah drama yang ditampilkan oleh Imro'atus tentang kasih sayang seorang bapak kepada anaknya. Jadi, tema naskah drama karya Imro'atus tentang kasih sayang seorang bapak kepada anaknya. Aspek tema yang ditonjolkan tentang keluarga.

6) Shintya Rizki Lestari / VIII-B/7/ Gara-gara HP

Berdasarkan isi naskah drama karya Shintya tersebut bertemakan tentang akibat kesombongan seorang anak. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

13 Eliza: "Lihat ini, HP ku bagus kan? Sudah bagus,

mahal, canggih lagi"

Iin: "Masa sih, HP kamu selain mahal juga canggih? Ah aku gak percaya tuh"

Lia: "Iya Liz, aku juga gak percaya"

Eliza: "Kalian kan teman-temanku sejak lama, masa sih gak percaya?"(ND-6/K-20)

14 Eliza: "Permisi Bu, apakah Ibu memanggil saya?"

Ibu Guru: "Ya, silahkan duduk Eliza!"

Eliza: "Terima kasih Bu"

Ibu Guru: "Jawab pertanyaan Ibu dengan jujur. Apakah kamu membawa HP dan memamerkan beberapa teman kamu?"

Eliza: "Iya Bu"

Ibu Guru: "Kamu tahu yang kamu perbuat itu salah?"

Eliza: "Tahu Bu"

Bu Guru: "Tapi kenapa masih kamu lakukan? Besok ayah kamu harus datang ke sekolah untuk menyelesaikan masalah kamu" (ND-6/K-22)

Berdasarkan data-data dalam naskah drama karya Shintya tersebut jelas tergambarkan ide pokok atau tema yang mendasarinya adalah tentang kesombongan seorang anak. Jadi, tema naskah drama karya Shintya tersebut tentang akibat kesombongan seorang anak. Aspek tema yang ditonjolkan adalah persahabatan.

7) Rodliyatul Nur Afifah/ VIII-B/10/Kado Kecil Untukmu Teman

Berdasarkan isi naskah drama karya Rodliyatul tersebut bertemakan tentang kebaikan dalam persahabatan. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

15 Lisa: "Teman, aku besok akan pindah"

Tika: "Pindah!"

Lisa: "Ya"

Rizka: "Pndah kemana?"

Lisa: "Ke Surabaya"

Rizka: "Mengapa kamu pidah?"

Lisa: "Entahlah, aku sebenarnya tidak mau pindah. Aku tidak ingin meninggalkan kalian"(sambil menangis)

Rizka: "Sudahlah jangan menangis, kami akan selalu mendoakanmu"

Lisa: "Iya, terima kasih" (sambil memeluk Rizka dan Tika) (Sepulang sekolah Rizka dan Tika menemui Lisa)

Rizka: "Ini kami ada kado kecil untukmu"

Tika: "Iya terimalah"

Lisa: "Terima kasih teman, kado ini akan aku simpan dan menjadi kenangan dari kalian" (ND-7/K-24)

Berdasarkan data-data tersebut, tema persahabatan tergambarkan ketika Lisa akan pindah ke Surabaya, kedua temannya Jadi, tema naskah drama karya Rodliyatul tentang kesedihan karena ditinggal sahabat baik. Aspek tema yang ditonjolkan tentang persahabatan.

8) **Akbar Sidik Assobar/ VIII-B/ 12/ Cinta yang Tidak Direstui**

Naskah drama karya Akbar ini cukup singkat dan bertemakan tentang kisah cinta yang tak direstui. Kisah cinta yang tak terjalin karena perbedaan. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

16 Arif: "Saya suka sama putri om"

Pak Harianto: "Sudah kubilang berkali-kali kalau kamu jangan ganggu putiku lagi"

Arif: "Tapi om, saya sangat cinta dengan putri om"

Pak Harianto: "Banyak bicara kamu, pergi dari sini!" (ND-9/K-25)

...

17 Pak Harianto: "Sudahlah, kamu jangan ganggu putriku lagi karena putriku telah kujodohkan dengan orang lain"

Arif: "Tapi om..."

Pak Harianto: "Tapi...tapi...kamu itu harus lihat dirimu, kamu hanya orang biasa, makan saja susah. Mau kamu masih makan apa nanti anakku?" (ND-9/K-26)

Berdasarkan data dalam naskah drama karya Akbar, bertemakan perjalanan cinta yang tidak direstui karena perbedaan ekonomi. Jadi, tema naskah drama karya Akbar tentang cinta yang tak direstui orang tua. Aspek tema yang ditonjolkan tentang percintaan.

9) **Siti Mutmainah/ VIII-B/13/ Arti Sahabat**

Berdasarkan isi naskah drama tersebut, Siti menuliskan naskah dengan sangat detail. Tema dalam naskah dramanya pun juga cukup jelas seperti judul yang ada pada naskah drama tersebut, yaitu Arti Sahabat. Persahabatan yang mereka jalin cukup erat, mereka peduli dan mau merasakan kesedihan satu sama lain. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

18 Mimi: "Cha, akhir-akhir ini kamu kok sibuk banget yach? Sampai-sampai sahabat sendiri dilupain"

Kara: "Sorry dech, akhir-akhir ini aku sibuk ngerjain tugas, les, and belajar buat persiapan UAN nanti" (ND-10/K-27)

...

19 Afika: "Iya, kita tahu dong. Kemarin kita bertiga sengaja ke rumah kamu buat Tanya masalah ini ke ibu kamu dan ibu kamu cerita semuanya ke kita"

Kara: "Napa sih kalian ngelakuin hal ini? Lagian kalian bisa langsung Tanya sama aku"

Afika: "Kita ngelakuin hal ini karena kita kasihan liat kamu kayak gini Cha!"

Igo: "Kita sudah Tanya kamu tentang hal ini, tapi kamu Cuma bilang ada masalah sama orang tua kamu, kamu nggak jelasin apa masalah yang sebenarnya, ya udah kita cari tahu sendiri aja"

Mini: "Terus kita Tanya ke ibu kamu dan kita tahu kamu kayak gini karena HP sama fasilitas yang kamu punya ditarik sama ibu kamu kan?"

Kara: "Iya, HP sama fasilitas yang ada buat aku ditarik sama orang tua aku karena itu aku nggak semangat belajar, lagian tanpa ini semua rasanya hampa, untung I-Pod aku nggak ikut disandera" (ND-10/K-29)

...

20 Mini: "Aha, aku punya ide, aku punya ide, ide ini bagus untuk kita. Bagaimana kalau kita batasi pemakaian fasilitas yang ada. Selama ini kan setiap hari, setiap jam, setiap menit, and setiap detik kita selalu bergantung sama fasilitas yang ada!"

Kara: "Bener juga kamu Ra, aku jadi sadar kalau kita selalu bergantung sama fasilitas yang kita punya, kita bakalan jadi anak yang manja, dan selalu bergantung sama yang ada,..." (ND-10/K-30)

Berdasarkan data-data dalam naskah drama tersebut, Siti menggambarkan kesetiakawanan terhadap sahabat. Jadi, tema naskah drama karya Siti tentang kepedulian dan kesetiakawanan. Aspek tema yang menonjol tentang persahabatan.

10) **Eva Dewi Lestari/ VIII-B/15/ Kuraih Mimpiku**

Berdasarkan isi naskah drama karya Eva bertemakan tentang kebaikan hati seorang gadis miskin yang berhasil meraih mimpinya karena menolong seseorang. Eva menggambarkan alurnya dengan cukup baik. Semua itu tergambarkan dalam kutipan berikut.

21 Dinda: "Aku ingin sekali bersekolah, Killa tetapi apa daya ibu tidak bisa menyekolahkanku"

Killa: "Meskipun kita tidak bisa bersekolah tapi kita masih bisa belajar kok!"

Dinda: "Benarkah itu?"

Killa: "Tentu benar Dinda!! Kita bisa setiap hari belajar bersama" (ND-11/K-31)

...

22 Ibu Rina: "Apakah betul ini rumahmu Dinda?"

Dinda: "Benar bu, inilah rumah saya"

Ibu Rina: "Karena kamu telah menyelamatkan anak ibu, kamu mau ibu angkat menjadi keponakan ibu?"

Dinda: "Terima kasih bu, saya ikhlas menolong ibu"

Ibu Rina: "Tidak apa-apa Dinda, kamu bisa menemani ibu disaat ibu kesepian"

(Dan ibu Rina terus memaksa Dinda untuk menjadi keponakannya dan tinggal bersamanya)

Dinda: "Kalau ibu memaksa ya sudah saya mau menjadi keponakan ibu, terima kasih ya bu" (ND-11/K-33)

Berdasarkan data-data tersebut, Eva menggambarkan tema dengan mencampurkan antara perjuangan untuk melanjutkan sekolah dan persahabatan yang terjalin telah lama tetapi masih bisa dipertahankan dan tidak dilupakan. Jadi, tema naskah drama karya Eva tentang

perjuangan hidup dan persahabatan. Aspek tema yang ditonjolkan adalah perjuangan hidup.

11) Anisah Yulianti/ VIII-B/16/ Teman yang Sombong

Berdasarkan isi naskah drama karya Anisah tersebut, tema perselisihan dalam persahabatan terjadi hanya karena kesalahpahaman antara Niki dan Ica. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

23 Ica: "Ayo teman, kita ganti baju di kamar mandi!"

Teman Ica: "Ayo!!"

(Waktu Ica memegang sakunya, uang Ica jatuh dan masuk ke selokan, tetapi Ica tidak tahu kalau uangnya jatuh) (ND-11/K-34)

...

24 Ica: "Haus sekali tenggorokan ini (dengan kebingungan) mana uang sakuku? Disakuku tidak ada uang, pasti kamu yang mengambil uangku ya Niki?"

Niki: "Tidak. Bukan aku yang mengambil uang kamu!"

Teman Ica: "Mana ada maling ngaku?" (ND-11/K-35)

...

25 (Rizky pun berada di kamar mandi. Ia melihat uang yang ada diselokan)

Rizky: "Uang siapa itu?" (Rizky mengambil uang itu dan langsung kembali ke kelas dan Ica pun menghampiri Rizky)

Ica: "Riz, kamu sebagai ketua kelas harus tegas. Niki sudah mengambil uangku. Itu juga Niki sudah melanggar peraturan"

Rizky: (Rizky mengambil uang dari uang sakunya) "Ini uang siapa?"

Ica: "Itu kan uangku. Kamu temukan uang itu darimana?"

Rizky: "Ya, itu benar uang kamu. Uang itu aku temukan di depan selokan kamar mandi, waktu aku berada di kamar mandi"

Frans: "Ya, benarkan kalau Niki tidak mengambil uang kamu dan kamu harus minta maaf sama Niki" (ND-11/K-36)

Berdasarkan data-data dalam naskah drama karya Anisah tersebut, tema naskah drama karya Anisah tentang perselisihan yang terjadi antar sahabat. Aspek tema yang ditonjolkan tentang persahabatan.

12) Iin Kurniawati/ VIII-B/17/ Arti Persahabatan

Berdasarkan isi naskah drama karya Iin bertemakan tentang perselisihan yang terjadi diantara teman sekelas. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

26 Pak Andre: "Kamu saya huku karena kamu berbuat curang saat ulangan"

Dewi: "Berbuat curang apa pak?"

Pak Andre: "Kamu telah menyontek!"

Dewi: "Apa? Saya tidak melakukan itu pak, saya tidak mungkin berani melakukan itu pak"

Pak Andre: "Ah...saya tidak percaya sama kamu, pokoknya kamu saya hukumi!" (ND-12/K-37)

...

27 Sindi: "Kenapa pak? Kenapa saya bisa dihukum?"

Pak Andre: "Kamu telah menfitnah teman kamu sendiri yang tidak salah apa-apa, sekarang kamu minta maaf pada Dewi"

Sandi: "Aku minta maaf ya Wi karena aku telah menfitnah kamu"

Dewi: "Aku sudah memaafkanmu, sebagai teman kan kita harus saling memaafkan" (ND-12/K-39)

Berdasarkan data-data tersebut, bagian-bagian peristiwa yang digambarkan oleh Iin sangat kuat, tema naskah drama karya Iin tentang iri hati kepada sahabat. Aspek tema yang ditonjolkan tentang persahabatan.

13) Wahyu Aprilia/ VIII-B/19/ Tetap Ada Semangat

Berdasarkan isi naskah drama karya Wahyu, Sandy selalu bersemangat untuk mencapai apa yang dia inginkan meskipun dia mempunyai tubuh cacat. Semua itu tergambarkan dalam kutipan berikut.

28 Sandy: (Beberapa jam kemudian, Sandy siuman) "Aku dimana buk?" Ibu: "Kamu di rumah sakit tadi kamu pingsan dijalan dan ditabrak mobil"

Sandy: (Sandy akan duduk) "Kaki kananku mana buk?" (dengan mata yang berkaca-kaca) (ND-13/K-40)

Ibu: (Dengan menangis dan ngomong terbata-bata) "Kaki kananmu diamputasi San karena tulangmu hancur dan tidak dapat ditolong lagi"

...

29 Sandy: "Ya, aku tidak bisa begini terus. Aku harus bersemangat untuk meraih apa yang aku inginkan"

Bapak: "Nah, begitu dong anak bapak tidak boleh bersedih lagi"

Sandy: "Ya pak!"

Bapak: "Sekarang apa yang kamu inginkan?"

Sandy: "Sandy akan menjadi seorang ustad yang terkenal, aku ingin menginspirasi semua orang bahwa kecacatan itu tidak akan menghalangi orang untuk berprestasi" (ND-13/K-41)

Berdasarkan data-data tersebut, naskah drama karya Wahyu jelas menggambarkan tentang perjuangan hidup yang dilakukan oleh seorang anak SD. Jadi, tema naskah drama karya Wahyu tentang kegigihan Sandy untuk terus melanjutkan hidup dan tidak putus asa. Aspek tema yang ditonjolkan tentang perjuangan hidup anak cacat.

14) Nanda Puspitasari/ VIII-B/21/ Kesetiaan Cinta

Naskah drama karya Nanda tersebut bertemakan tentang kisah cinta yang diselimuti peselingkuhan. Semua itu tergambarkan dalam kutipan dialog berikut.

30 Niko: (Terkejut) "A...aku Cuma mengajari Jevi mengulang lagi pelajaran tadi"

Nanda: "Halahhh,...bohong kamu aku gak percaya sama omongan kamu"

Niko: "Sumpah...aku gak bohongin kamu"

Jevi: "Bener kok Nan, Niko nggak bohong, tadi itu aku cuma minta Niko mengajarku karena aku belum paham waktu diajari tadi" (ND-14/K-42)

...

31 Niko: "Buktinya...Aku akan lakuin apa aja biar kamu percaya sama aku"

(Sambil berpikir sudah banyak bukti yang diberikan Niko pada Nanda, akhirnya Nanda pun percaya) (ND-14/K-43)

Berdasarkan data-data dalam naskah drama tersebut, karakter tokoh yang dituliskan berbeda-beda. Konflik yang ditimbulkannya pun juga cukup jelas sehingga muncullah tema yang cukup kuat tentang perseteruan dalam percintaan. Jadi, tema naskah drama karya Nanda tentang perseteruan dalam kisah cinta. Aspek tema yang ditonjolkan tentang kisah cinta atau percintaan.

15) Yuliana/ VIII-B/22/ Salah Duga

Naskah drama karya Yulianti tersebut bertemakan tentang perselisihan yang terjadi diantara sahabat. Kesalahpahaman tersebut dapat dilihat dalam kutipan dialog berikut.

- 32 Tono: (Mengancam) “Kembalikan uang yang telah kamu curi, jika tidak kamu akan aku pukul!”
 Deni: (Menatap Tono) “Saya mencuri? Jangan menuduh sembarangan! Mana buktinya kalau saya mencuri?”
 Tono: (Membentak) “Jangan banyak alasan! Buktiya tadi saat istirahat jam pertama kamu bisa jajan! Dasar maling!”
 Deni: (Menghampiri Tono) “Saya memang miskin, tetapi jangan menghina saya terus menerus” (ND-15/K-44)

- 33 Ibu Hidayati: “Kamu tidak boleh begitu Tono! Coba ingat-ingat barangkali kamu lupa menyimpannya”
 Tono: (Menunduk) “Bu? Tono meminta maaf, Tono salah bu, Tono menyesal telah menuduh Deni”
 Ibu Hidayati: (Merangkul pundak Tono) “Baiklah. Ibu senang akhirnya kamu sadar juga dan ibu memaafkan kamu. Sekarang kamu harus minta maaf kepada Deni di depan teman-teman kamu kalau kamu yang bersalah”
 Tono: (Menghampiri Deni dan mengulurkan tangannya) “Maaflkan saya den. Saya menyesal telah menyakiti hatimu”
 Deni: “Sama-sama Tono” (Keduanya saling berjabat tangan dan berpelukan) (ND-15/K-45)

Berdasarkan data-data tersebut, tema naskah drama karya Yuliana tentang perselisihan yang terjadi antar sahabat. Aspek tema yang ditonjolkan tentang persahabatan.

16) Nia Poniaty/ VIII-B/23/ Dihatiku Ada Kenangan Kita

Naskah drama karya Nia menggambarkan perselisihan yang terjadi antar sahabat pula. Perselisihan yang terjadi diantara Nabila, Yasmine, dan Aira dapat dilihat dalam kutipan dialog berikut.

- 34 Yasmine: (Melihat kea rah cewek tersebut) “Itu kayaknya Nabila, teman kita dulu” (Sambil berjalan menghampiri Nabila)
 Nabila: (Bingung) “Kamu siapa kok ngikutin aku?” (Dengan nada judes)
 Yasmine: “Masak kamu lupa sama kita, aku Yasmine dan ini Aira”
 Nabila: “Oooo..kalian to ternyata..kenapa kalian disini pergi sana aku benci sama kalian” (ND-16/K-46)

- 35 Aira: “Yas... gimana kok kamu bisa keracunan?”

Yasmine: (Dengan suara yang masih lemas) “Seingat aku tadi aku diberi kue sebagai tanda maaf sama Nabila, lalu aku makan kue itu tiba-tiba kepalaku pusing dan perutku sakit lalu aku pingsan”
 Aira: “Pasti Nabila yang telah meracuni kamu Yas, dia kan sangat benci sama kita berdua” (ND-16/K-48)

- 36 Nabila: “Yasmine, Aira maafin aku ya! Aku benar-benar merasa bersalah sama kalian. Aku sekarang sadar, kalau perbuatanku selama ini tidak baik sama kalian apalagi sama Yasmine, aku sudah menyelakai kamu” (Dengan sangat menyesal)
 Yasmine: “Tidak apa-apa, kita sudah maafin kamu kok” (Dengan hati yang ikhlas)
 Aira: “Iya, enggak apa-apa tapi jangan kamu ulangi lagi ya..Bill!” (ND-16/K-49)

Berdasarkan data-data dalam drama karya Nia tersebut, karakter yang dilukiskan sangat menonjol. Tema yang diangkatnya biasanya sudah terjadi dilingkungan mereka. Jadi, tema naskah drama karya Nia tentang perselisihan antar sahabat. Aspek yang ditonjolkan tentang persahabatan.

17) Fridha Yurichawati/ VIII-B/ 24/ Kesetiaan Seorang Sahabat

Naskah drama karya Fridha mengangkat kisah cinta dalam persahabatan. Semua itu tergambar pada tokoh Feny, Michel, Sigit, dan Vegit dalam kutipan dialog berikut.

- 37 Vegit: “Heh,...Ayo-ayo cepat jalan, kok tambah ngelamun. Aku tau Git kalau kamu tuh juga ada rasa ma Feny, tapi dia kan punya pacar. Apalagi pacarnya tuh teman kita sendiri” (Berbisik-bisik dibelakang Feny dan Michel)
 Michel: “Apa??? Kamu ternyata ada rasa sama Feny” (Sambil menengok ke belakang)
 Sigit: “Jujur aja ya...aku memang ada rasa cinta sama Feny, tapi gak mungkin juga Feny mau ma aku”
 Michel: “Ya jelaslah....kamu kan sama aku beda jauh. Aku aja tajir dan ganteng”
 Feny: “Eh, kamu jadi orang jangan sombong Michel. Aku gak suka cowok yang kayak gitu. Aku juga mau jujur kalau aku tuh juga suka sama Sigit” (ND-17/K-50)

- 38 Michel: “Oke juga. Aku kan nyerah saja demi sahabatku kalau benar-benar cinta sama kamu”
 Sigit: “Makasi teman, kamu benar-benar temanku yang paling baik. Dan maaf kalau aku dah nyakitin kamu dan membuat kamu kecewa” (merangkul Michel) (ND-17/K-51)

Berdasarkan data-data dalam naskah drama tersebut, konflik yang diuraikan cukup jelas dan mudah dimengerti sehingga memunculkan tema kesetiakawanaan dalam kisah cintalah yang sesuai karena merelakan sang kekasih untuk sahabatnya sendiri. Aspek tema yang ditonjolkan tentang persahabatan.

18) Berliana Mei Yolla/ VIII-B/25/ Musuh Jadi Sahabat

Berdasarkan penggalan isi naskah drama tersebut, perseteruan yang terjadi di dalam kelas dan mengakibatkan kegaduhan. Semua itu tergambar dalam kutipan dialog berikut.

39 Keila: (Sambil memukul meja) "Jangan pura-pura lupa deh kamu"

Vina: "Aku benar-benar gak tau janji apa sama kalian?"

Angel: (Menjawab dengan wajah yang sangat marah dan suara yang sangat keras) "Janjinya setiap hari kalian harus memberiku uang"

Nina: "Aku gak mau, aku gak akan ngasih uang ke kalian" (ND-18/K-52)

...

40 Bu Shilla: "Angel, kenapa kamu memukuli Shilla?"

Angel: "Maaf bu, saya tau saya salah, saya khilaf bu. Saya mau ibu hukumi apa saja" (ND-18/K-54)

Berdasarkan data-data yang diucapkan tokoh dalam naskah tersebut, sangat mendukung tema perselisihan yang terjadi di dalam kelas. sehingga ide pokoknya bisa diketahui secara langsung.

19) Khairul Afandi/VIII-B/26/ Izinkan Aku Bertemu Ibu

Berdasarkan naskah drama tersebut, terpapar jelas masalah keluarga yang menjadi konflik dalam cerita tersebut. Ani sudah lama tidak bertemu dengan ibunya dan dia sangat menginginkan itu. Semua itu tergambar dalam kutipan dialog berikut.

41 Nenek: "Sudahlah jangan melamun, kamu bisa bertemu dengan ibumu!"

Ani: "Bagaimana Nek, agar aku bisa bertemu dengan ibuku?"

Nenek: "Sabar dan terus berdoa" (ND-19/K-55)

...

42 Ani: "Paman, paman tahu nggak dimana ibuku?"

Paman: "Ooo...ternyata kamu ingin bertemu dengan ibumu ya?"

Bibi: "Jangan berharap lagi ya bisa bertemu dengan ibu kamu lagi"

Ani: "Paman dan bibi sangat tega membawa pergi ibuku!'" (ND-19/K-56)

...

43 Paman: "Lihat, siapa yang datang?"

Ani: "Ibu...selama ini Ibu dimana? Aku rindu sama ibu!"

Ibu: "Maafkan aku Ani, ibu sudah meninggalkan Ani lama" (ND-19/K-57)

Berdasarkan data-data dalam naskah drama tersebut, tema anggota keluarga yang sudah lama berpisah dan akhirnya bisa kembali lagi. Jadi, tema naskah drama karya Khairul tentang keluarga yang terpisah. Aspek tema yang ditonjolkan tentang keluarga.

20) Anjar Wijaksono/ VIII-B/27/ Indonesia Merdeka

Berdasarkan penggalan isi naskah drama tersebut, konflik yang dirangkakan dalam cerita cukup kuat sehingga pembaca dapat segera menangkap maksud dan isi dari naskah drama tersebut. Penggalan-penggalan cerita tersebut akan diperkuat dengan adanya kutipan-kutipan dialog yang terjadi antar tokoh sebagai berikut.

44 Prajurit Belanda: "Heii...Siapa itu?"

Soedirman: "Celaka, kita ketahuan, bagaimana ini?"

Soepriadi: "Ya, mari kita lari saja" (ND-20/K-59)

...

45 Bung Tomo: "Lihat itu Soekarno, mereka telah berhasil"(Sambil menunjuk ke atas gedung)

Ir.Soekarno: "Ya, mereka berdua telah berhasil"

Serentak: "Merdeka-merdeka!'" (ND-20/K-60)

Berdasarkan data-data tersebut, tema yang sesuai dengan naskah tersebut juga tentang perjuangan pahlawan melawan para penjajah Belanda. Jadi, tema naskah drama karya Anjar tentang perjuangan pahlawan melawan penjajah Belanda. Aspek tema yang ditonjolkan tentang perjuangan.

21) Suci Rahayu/ VIII-B/28/ Perjuangan Hidup

Berdasarkan cuplikan naskah drama tersebut, Heny gadis miskin dan cacat yang akhirnya bisa sekolah kembali karena kebaikan hati seorang nenek yang ditolongnya. Perjuangan hidup yang dilaluinya tergambar dalam kutipan dialog berikut.

46 Ibu Siti: (Sambil membentak)"Kamu ini jadi anak jangan malas-malasan, pergi sana jualan Koran!"

Heny: (Suara lirih) "Maaf bu, saya ini cacat, kenapa saya harus jualan Koran Bu?" (ND-21/K-61)

...

47 Nenek: (Menatap)"Bagaimana jika kamu saya angkat menjadi anak saya, kamu akan saya sekolahkan hingga kuliah, kamu mau tidak?"

Heny: (Kebingungan) "Tapi, bagaimana dengan ibu saya?"

Nenek: "Biarkan saja, ibu macam apa yang tega menyia-nyiakan anaknya. Padahal kamu baik, penyayang, berbudi luhur" (ND-22/K-63)

...

48 Ibu Siti: (Meminta maaf) "Nak, maafkan ibu telah menyia-nyiakan kamu!"

Hanny: "Iya bu, saya juga minta maaf, (menatap nenek) nek, bolehkah ibu saya tinggal bersama kita?"

Nenek: "Boleh" (ND-22/K-64)

Berdasarkan data-data tersebut, tema naskah drama Suci tentang kebaikan hati yang berbuah kebahagiaan. Aspek tema yang ditonjolkan tentang perjuangan hidup.

22) Siska Nindasari/ VIII-B/29/ Berjuang demi Hidup Cucunya

Berdasarkan cuplikan isi naskah drama, Kakek Sulaiman yang sudah tua renta dan mempunyai penyakit tersebut bekerja keras untuk menghidupi ketiga cucunya. Hal tersebut dikarenakan himpitan ekonomi yang harus membuat kakek bekerja keras membanting tulang. Semua itu tergambar dalam kutipan dialog berikut.

49 Kakek Sulaiman: "Maafkan kakek cucu-cucuku, kakek hanya bisa membeli roti tiga ini"

Dinda: "Walaupun hanya roti, Alhamdulillah kita masih bisa makan kek!"

Putri: "Uh, makanan apaan ini, ini hanya tiga roti, beli makan itu yang enak-enak gitulah kek, bosan aku!" (ND-22/K-65)

...

- 50 Dinda: "Kek, ini tehnya! Diminum kek, kakek, kakek!"
Putri dan Ardila: "Ngapain kamu pagi-pagi teriak-teriak gangguin orang tidur saja"
Dinda: "Kak, lihatlah kakek tidak bisa dibangunkan, kakek sudah meninggalkan kita semua!"
Putri: "Apa? Tidak mungkin!"
Ardila: "Tidak mungkin sekali, kakek bangun, jangan tinggalkan kita"
Dinda: "Kak, kita harus ikhlas. Kenapa juga kakak ketika kakek masih hidup kakak menyia-nyiakan kakek!"
Putri: "Kakak menyesal, ternyata hidup sendirian itu tidak mudah, maafkan kaka, maafkan Putri kek!"
(ND-22/K-67)

Berdasarkan data-data tersebut, tema naskah drama karya Siska tentang kasih sayang kakek kepada cucu-cucunya. Aspek tema yang ditonjolkan tentang keluarga.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Bab IV dapat diambil simpulan, yaitu;

- 1) bentuk dialog naskah drama karya siswa kelas VIII-B yang diuraikan meliputi, suasana, penokohan, konflik, dan klimaks. Suasana yang tergambar dalam 22 berkas naskah dibedakan menjadi 5 kategori yaitu, suasana yang tergambar menegangkan dan berakhir bahagia berjumlah 4 berkas naskah, suasana mengharukan dan berakhir bahagia berjumlah 4 berkas naskah, suasana yang menyedihkan dan berakhir bahagia berjumlah 4 berkas naskah, suasana menyedihkan berjumlah 6 berkas naskah, dan suasana menegangkan berjumlah 5 berkas naskah; Penokohan meliputi, antagonis, protagonis, dan tritagonis terdapat dalam 22 berkas naskah drama dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu struktur tokohnya lengkap meliputi antagonis, protagonis, dan tritagonis ada 17 berkas naskah. Tidak mempunyai tokoh antagonis ada 2 berkas naskah, semua tokoh berperan sebagai tokoh protagonis ada 1 naskah, dan tidak ada yang berperan sebagai tokoh tritagonis ada 2 berkas naskah; Konflik yang terdapat dalam 22 berkas naskah dibedakan menjadi empat kategori, yaitu 17 berkas naskah berupa konflik sosial, 1 berkas naskah berupa konflik batin, 1 naskah berupa konflik batin, dan 3 berkas naskah berupa konflik batin dan sosial; tidak semua konflik harus mencapai klimaks. Hal tersebut mungkin sejalan dengan keadaan bahwa tidak semua konflik harus mempunyai penyelesaian. Dalam 22 berkas naskah drama tersebut ada 20 berkas konflik cerita yang berakhir dengan klimaks berupa penyelesaian akhir cerita dan 2 konflik cerita yang tidak mencapai klimaks sehingga tidak mempunyai penyelesaian.
- 2) tema yang terdapat dalam 22 berkas naskah drama karya siswa kelas VIII-B dikategorikan menjadi lima ragam, yaitu: tema perjuangan. Ada 1 berkas naskah drama yang mengisahkan tentang perjuangan untuk

membela tanah air dan 3 berkas naskah drama yang mengisahkan tentang perjuangan hidup seorang anak; tema percintaan sering ditemui dalam kumpulan naskah drama siswa kelas VIII-B. Ada 3 berkas naskah drama yang menampilkan tema percintaan; Tema persahabatan yang muncul mengenai perselisihan dalam persahabatan, kepedulian sahabat, dan kesetiakawanan. Ada 11 naskah yang mengusung tema tersebut; tema keluarga juga ada dalam kumpulan naskah drama siswa kelas VIII-B. Ada 4 berkas naskah drama yang mengusung tema tersebut.

Saran

Untuk dapat lebih mendeskripsikan bentuk dan tema naskah drama karya siswa kelas VIII-B SMP N 1 Wonoasri, disarankan, adanya penelitian lebih lanjut mengenai unsur-unsur lain yang mempengaruhi dalam penulisan naskah drama; adanya penelitian yang lebih luas mengenai bentuk dialog dan tema naskah drama tidak hanya berpusat pada satu kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Imran T. 2000. "Monolog dan Dialog dalam Drama" dalam Sahid, Nur(ed.). *Interkulturalisme dalam Teater*. Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Hassanudin. 2009. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Indarti, Titik. 2006. *Memahami Drama Sebagai Teks Sastra dan Pertunjukan*. Unesa Press: Surabaya
- Kosasih, E. 2006. *Kompetensi Kebahasaan dan Kesastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Lutfiyah, Nur. 2011. *Penerapan Media Lagu "Jangan Menyerah" dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI IPA-2 SMA N 13 Surabaya Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi: tidak diterbitkan.
- Luxemberg, Jan Van. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Najid, Mohammad. 2003. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: Unesa Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Gajah Mada University

Press.

Nurhadi. Tidak Diterbitkan. *Menulis Naskah Drama*,
(Online),(<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmPPM%20Naskah%20Drama-PLPG.pdf>, diakses 26
Sepetember 2012).

Rini, Fijria Indria. 2010. *Peningkatan Kemampuan
Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media
Kartu Situasi Siswa Kelas VIII-F SMPN 1 Menganti
Gresik Tahun Pelajaran 2009-2010*. Skripsi: tidak
diterbitkan.

Sholikin, Imam Nuris. 2007. *Karya Drama "Sayang Ada
Orang Lain" (Sebuah Tinjauan Teknik
Penyutradaraan)*. Skripsi:tidak diterbitkan.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Edisi Revisi.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Prinsip-prinsip Dasar
Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta:
Grasindo

